



# Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Podcast pada Mata Pelajaran Sejarah Materi Akar Nasionalisme

Siwi Dwi Wahyuni<sup>\*1</sup>, Rufi'i<sup>2</sup>, I Wayan Arsana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

E-mail: [siwitiara722@gmail.com](mailto:siwitiara722@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-01	<p>This research was conducted using the Research and Development (R&amp;D) method or development research that aims to produce a product. This research is to develop podcast-based audio-visual learning media, using podcasts can make it easier for students to learn material without being limited in time, in order to achieve an effective, efficient and interesting learning, especially in history subjects on the roots of nationalism. This research refers to the modified Borg and Gall model in Sugiyono's book, which consists of ten stages, namely potentials and problems, data collection, product design, design validation, initial trials, product revisions, usage trials, product revisions, mass production. The research subjects were students of class XI IPS 2 at SMA Negeri 1 Sukodadi. To find out the feasibility of the product, a validation test was carried out by several experts, namely design experts, media experts and material/content experts. Research data obtained by questionnaire technique, observation and documentation. The results of the assessment based on the design expert validation questionnaire obtained a score of 94%, media expert validation with a score of 92% and material expert validation with a score of 95% without needing revision. Thus, podcast-based audio-visual learning media is very feasible to be used in the history learning process, especially the material on the roots of nationalism. The choice of material on the roots of nationalism as the theme in the podcast is to provide motivation so that students can learn the material easily, so that students' sense of nationalism will be reflected in life at school and in the environment where they live.</p>
<b>Keywords:</b> <i>Learning Media;</i> <i>Audio-Visual Media;</i> <i>Podcast;</i> <i>History.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-01	<p>Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Research and Development (R&amp;D) atau penelitian pengembangan yang bertujuan menghasilkan suatu produk. Penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual berbasis podcast, dengan menggunakan podcast dapat mempermudah siswa untuk mempelajari materi tanpa terbatas waktu, agar tercapai sebuah pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik, terutama pada mata pelajaran sejarah materi akar nasionalisme. Penelitian ini mengacu model Borg and Gall yang dimodifikasi dalam buku Sugiyono, yang terdiri dari sepuluh tahap yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, uji coba awal, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, produksi masal. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sukodadi. Untuk mengetahui kelayakan produk, maka dilakukan uji validasi oleh beberapa ahli, yaitu ahli desain, ahli media dan ahli materi/isi. Data penelitian diperoleh dengan teknik angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penilaian berdasarkan angket validasi ahli desain memperoleh skor 94%, validasi ahli media dengan skor 92% dan validasi ahli materi dengan skor 95% tidak perlu revisi. Dengan demikian media pembelajaran audio visual berbasis podcast, sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran sejarah khususnya materi akar nasionalisme. Pemilihan materi akar nasionalisme sebagai tema dalam podcast adalah memberi motivasi agar siswa dapat mempelajari materi dengan mudah, sehingga rasa nasionalisme siswa akan tercermin dalam kehidupan di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya.</p>
<b>Kata kunci:</b> <i>Media Pembelajaran;</i> <i>Media Audio-Visual;</i> <i>Podcast;</i> <i>Sejarah.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan pada abad ke-21 ini berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas (Mantiri, 2019). Pendidikan berfungsi membentuk karakter dan moral peserta didik. Pemerintah berupaya melakukan perbaikan dalam kurikulum yaitu

kurikulum 2013, yang ditandai dengan adanya pendekatan strategi, metode, teknik serta model pembelajaran. Nasionalisme merupakan salah satu penguatan pendidikan karakter pada kurikulum 2013. Nasionalisme adalah paham atau ajaran untuk mencintai bangsa dan mempertahankan kedaulatan negara (Susanto,

2015). Nasionalisme dapat ditunjukkan melalui ungkapan perasaan yang kuat dan usaha pembelaan daerah atau bangsa melawan penguasa luar. Dengan menerapkan nasionalisme, diharapkan para generasi muda menjadi lebih optimis demi kemajuan bangsa (Kartini & Dewi, 2021).

Kemajuan teknologi dan arus globalisasi di era Indonesia modern saat ini merupakan tantangan besar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Media dan juga teknologi internet memfasilitasi masuknya budaya asing di tengah-tengah masyarakat yang berpotensi mendominasi dan mempengaruhi kebudayaan lokal. Globalisasi dan perkembangan zaman yang pesat berpengaruh terhadap menurunnya nilai nasionalisme generasi muda (Widiyono, 2019). Menurunnya kesadaran nasionalisme disebabkan karena kurangnya pengetahuan siswa. Padahal nilai-nilai nasionalisme dapat ditumbuhkan melalui sejarah di sekolah (Lestari et al., 2018). Pelajaran sejarah bermanfaat sebagai wadah untuk pengembangan kepribadian siswa. Belajar sejarah merupakan proses penanaman nilai-nilai pengetahuan sebagai dasar untuk membentuk karakter siswa.

Tetapi yang terjadi saat ini, pelajaran sejarah kurang diminati siswa, karena dianggap pelajaran yang membosankan (Kurniawan & Liana, 2017). Media pembelajaran perlu dikembangkan untuk mempermudah guru dalam proses belajar mengajar, yang berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa. Media pembelajaran adalah bagian integral dari proses belajar mengajar untuk mewujudkan tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah (Arsyad, 2019:2). Media audio visual berbasis podcast merupakan media yang praktis dan fleksibel yang tidak terikat oleh jarak dan waktu, sehingga siswa dapat menonton dan mendengarkan materi secara berulang-ulang, yang menjadikan pemahaman materi lebih efektif (Aziz et al., 2022).

Media tersebut dirancang sesuai materi yang bermanfaat dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme pada siswa. Podcast disebut efektif karena dapat digunakan sebagai media belajar yang berbeda dan variatif. Pemutarnya sederhana, mudah ditemukan dan didengarkan kapan saja dan dimana saja, bahkan dapat didengarkan sambil mengerjakan tugas atau pekerjaan lainnya. Dengan podcast, dapat menghemat kuota internet. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan

masalah tentang pemanfaatan podcast di era digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan podcast dalam pembelajaran digital (Pratiwi, 2021).

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* atau penelitian pengembangan yang bertujuan menghasilkan suatu produk, yaitu mengembangkan media pembelajaran audio visual berbasis podcast. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual merupakan alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide (fatirul, 2022).

Penelitian ini mengacu model Borg and Gall yang dimodifikasi dalam buku Sugiyono (sugiyono, 2019), yang terdiri dari sepuluh tahap yaitu

### **1. Potensi dan Masalah**

Kegiatan awal sebelum melakukan penelitian adalah melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sukodadi, tentang kurangnya media pembelajaran.

### **2. Pengumpulan Data**

Setelah mengidentifikasi, masalah yang ditemukan digunakan sebagai dasar dalam menyusun media pembelajaran

### **3. Desain Produk**

Langkah awal peneliti mendesain rancangan video podcast. Produk ini selanjutnya bisa diubah, ditambah atau dikurangi disesuaikan hasil validasi para ahli dan hasil uji coba lapangan.

### **4. Validasi Desain**

Validasi desain produk media pembelajaran dilakukan oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli desain dan ahli media.

### **5. Revisi Desain**

Setelah menerima angket penilaian dari para validator, peneliti melakukan revisi/perbaikan berdasarkan sarana dan tanggapan para validator.

### **6. Uji Coba Awal**

Uji coba produk dilakukan pada kelompok kecil dengan 10 orang responden/siswa.

### **7. Revisi Produk**

Setelah uji coba awal pada kelompok kecil, jika masih ada kekuarangan pada media,

peneliti akan melakukan revisi produk.

8. Uji Coba Pemakaian

Produk yang telah direvisi kemudian diuji cobakan pada kelompok besar/uji lapangan dengan jumlah responden yang lebih besar dari uji kelompok kecil. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk media pembelajaran.

9. Revisi Produk

Pada tahap ini, peneliti melakukan perbaikan terhadap produk jika diperlukan

10. Produksi Masal

Setelah mendapatkan validasi dan layak digunakan, peneliti dapat melakukan produksi masal.

Tetapi dalam penelitian dan pengembangan media audio visual berbasis podcast hanya pada tahap revisi, tidak sampai pada produksi masal disebabkan karena keterbatasan waktu.

Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sukodadi. Untuk mengetahui kelayakan produk, maka dilakukan uji validasi oleh beberapa ahli, yaitu ahli desain, ahli media dan ahli materi/isi. Data penelitian diperoleh dengan teknik angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penilaian berdasarkan angket validasi ahli desain memperoleh skor 94%, validasi ahli media dengan skor 92% dan validasi ahli materi dengan skor 95%. Dengan demikian media pembelajaran audio visual berbasis podcast, sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran sejarah khususnya materi akar nasionalisme. Pemilihan materi akar nasionalisme bertujuan untuk memberi motivasi, agar siswa dapat belajar dengan mudah, sehingga rasa nasionalisme siswa akan tertanam dalam diri siswa, kemudian tercermin dalam kehidupan di sekolah maupun diluar sekolah.

Uji coba produk dilakukan untuk dapat mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar dalam menetapkan kelayakan produk media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Produk yang sudah dikembangkan, diuji cobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari 10 siswa terlebih dahulu, sebelum diujikan pada kelas besar atau lapangan. Hasil dari uji coba kelompok kecil digunakan untuk menyempurnakan produk yang kemudian diuji cobakan pada kelas besar. Setelah melakukan uji kelompok kecil, penulis mengidentifikasi hasil produk yang diuji cobakan, dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan maupun kelebihan produk sehingga dapat direvisi.

Dalam uji kelompok kecil ini dibagikan angket kuesioner respon pengguna media

pembelajaran audio visual berbasis podcast kepada siswa. Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019:142). Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran, yang disusun oleh peneliti sendiri yang melalui proses validasi. Peneliti melakukan evaluasi data kuesioner, untuk mengetahui respon siswa terhadap produk, terkait layak atau tidaknya media pembelajaran audio visual berbasis podcast yang telah dikembangkan peneliti. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji lapangan dengan responden yang lebih banyak dari uji kelompok kecil. Angket kuesioner respon pengguna dievaluasi menggunakan skala Likert. Teknik analisis data yang diperoleh dari angket kuesioner dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan semua pendapat, saran dan tanggapan validator yang didapat dari lembar kritik dan saran. Data dari angket merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala Likert, dengan kriteria empat tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan presentase skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran audio visual berbasis podcast. Produk ini dibuat dan dirancang sendiri oleh peneliti, dengan tujuan dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi sejarah tentang akar nasionalisme. Produk ini diunggah di youtube sekolah, sehingga bisa digunakan sebagai media belajar mandiri oleh siswa dimana saja dan kapan saja.



Gambar 1. Judul Podcast

Pengembangan media pembelajaran ini menggunakan model rancangan media pembelajaran Borg And Gall, yang memiliki 10 tahapan yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, uji coba awal, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, produksi masal. Produk ini hanya sampai pada tahap revisi, tidak sampai pada produksi masal karena keterbatasan waktu.



Gambar 2. Pengantar Sebelum Materi



Gambar 3. Gambar Link YouTube

#### 1. Hasil Uji Ahli Desain

Validasi yang dilakukan oleh ahli desain adalah mengumpulkan data yang berhubungan dengan kelayakan desain produk yang dikembangkan. Hasil validasi kelayakan desain produk dari ahli desain memperoleh skor 94% artinya sangat layak.

#### 2. Hasil Uji Ahli Media

Validasi yang dilakukan oleh ahli media adalah mengumpulkan data yang berkaitan dengan unsur media, yang terdiri dari 3 aspek yaitu, aspek umum, aspek komunikasi audio visual dan aspek manfaat media. Hasil uji ahli media aspek umum memperoleh skor total 16 dengan presentase 88% artinya sangat layak.

#### 3. Hasil Uji Ahli Materi/ Isi

Validasi yang dilakukan oleh ahli materi adalah dalam bidang kelayakan materi, yang

meliputi aspek materi, aspek bahasa, aspek penyajian materi dan aspek kelayakan pengaruh penggunaan podcast dalam proses pembelajaran. Hasil uji ahli materi pada aspek materi memperoleh skor 35 dengan presentase 97% artinya sangat layak. Hasil uji kelayakan materi pada aspek bahasa memperoleh skor 24 dengan presentase 100% artinya sangat layak. Hasil uji kelayakan ahli materi pada aspek penyajian materi memperoleh skor 11 dengan presentase 91% artinya sangat layak. Hasil uji kelayakan pengaruh penggunaan podcast dalam proses pembelajaran dari ahli materi mendapat skor 19 dengan presentase 95% artinya sangat layak.

#### 4. Uji Coba Lapangan dengan Guru

Uji coba lapangan dilakukan terhadap guru mata pelajaran Sejarah, komponen penilaian dalam media pembelajaran podcast ini meliputi tiga aspek yaitu aspek penilaian yaitu aspek tampilan, aspek penyajian materi dan aspek manfaat. Komponen uji lapangan dengan guru terhadap aspek tampilan mendapatkan nilai rata-rata 90%, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari segi tampilan terlihat sangat menarik dan layak digunakan. Komponen uji lapangan oleh guru terhadap aspek penyajian materi mendapatkan nilai rata-rata 92%, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari segi penyajian materi mudah dipahami oleh siswa dan layak untuk digunakan. Komponen uji lapangan dengan guru terhadap aspek manfaat mendapat nilai rata-rata 96%, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari segi manfaat mempunyai dampak positif bagi siswa dan layak untuk digunakan.

Hasil uji lapangan oleh dua orang guru sejarah yaitu untuk nilai rata-rata aspek tampilan 90%, nilai rata-rata aspek penyajian materi 92% dan nilai rata-rata aspek manfaat 96%, maka nilai rata-rata hasil uji lapangan oleh 2 orang guru adalah 93%, hal ini menunjukkan bahwa media tersebut memiliki kriteria layak untuk digunakan siswa.

#### 5. Analisis Data Hasil Uji Coba kelompok kecil

Uji coba lapangan terhadap siswa dilakukan sebanyak 10 responden yang merupakan siswa SMA Negeri 1 Sukodadi kelas XI semester genap. Komponen penyajian media pembelajaran podcast ini terdapat tiga aspek penilaian yaitu aspek tampilan, aspek materi dan aspek manfaat. Berikut akan disajikan

data hasil uji coba lapangan terhadap 10 responden.

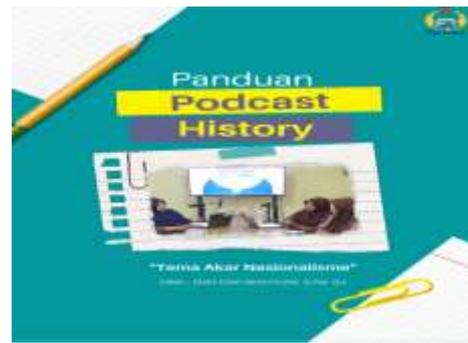
Nilai rata-rata tabel diatas diperoleh dari hasil uji coba lapangan sebesar 94,8%, sehingga dapat disimpulkan bahwa produk media pembelajaran podcast tergolong sangat efektif dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. anggapan yang diberikan siswa terkait media pembelajaran podcast Sejarah adalah: 1) Media pembelajaran podcast mudah di akses melalui handphone dan lebih praktis, 2) Media pembelajaran podcast mudah digunakan untuk belajar karena tidak terbatas waktu dan bisa digunakan saat online atau offline, 3) Media pembelajaran podcast membuat siswa termotivasi untuk menerapkan konsep nasionalisme.

#### 6. Analisis Hasil Data Uji Lapangan

Setelah dilakukan uji kelompok kecil, selanjutnya dilakukan kegiatan uji lapangan produk kepada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sukodadi yang diikuti 35 siswa. Kegiatan uji coba ini bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil uji lapangan yang dilakukan, produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran podcast mendapatkan respon positif dari siswa sehingga diperoleh nilai 96,7% dengan kategori sangat layak.

#### 7. Revisi produk

Komponen kelayakan desain media pembelajaran podcast mendapatkan nilai 94%. Hasil presentase kelayakan produk desain podcast termasuk dalam kategori sangat layak, untuk digunakan dalam proses pembelajaran Sejarah kelas XI IPS bab VIII materi Akar Nasionalisme. Meskipun dari hasil penilaian validator masih perlu dilakukan perbaikan berdasarkan saran yang diberikan validator. Saran yang diberikan ahli desain adalah menyusun buku panduan atau tutorial penggunaan podcast, agar siswa mudah untuk mengakses podcast. Saran yang diberikan ahli desain bagus, sehingga peneliti menyusun buku panduan atau tutorial penggunaan podcast. Cover buku panduan penggunaan podcast dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Cover Buku Panduan Podcast

Hasil uji ahli media untuk aspek umum 88%, aspek komunikasi audio visual 93%, aspek manfaat media 96%, maka nilai rata-rata hasil uji ahli media adalah 92%. Hasil ini menunjukkan bahwa media tersebut memiliki kriteria layak untuk digunakan siswa, meskipun dari hasil penilaian validator tersebut masih perlu dilakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan saran yang diberikan validator. Validator memberikan saran untuk segera mengunggah podcast ke media sosial (YouTube) untuk produk yang belum direvisi dan produk yang sudah dilakukan revisi. Revisi yang dilakukan terhadap produk adalah pemberian tulisan berjalan/caption pada video podcast. Revisi produk yang telah dilakukan oleh peneliti dari sebelum revisi dan sesudah revisi disajikan pada gambar 5.



Gambar 5. Revisi Pemberian Caption

### IV. SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Media pembelajaran audio visual berbasis podcast sangat layak dan dapat digunakan oleh siswa sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran audio visual berbasis podcast pada materi akar nasionalisme ini, dapat meningkatkan rasa nasionalisme siswa dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah, yang dibuktikan dalam angket uji kelompok kecil dan uji lapangan.

## B. Saran

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan siswa lebih giat belajar di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sarana belajar mandiri. Guru diharapkan mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi agar media pembelajaran lebih bervariasi dan lebih menarik. Media yang bervariasi akan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan tujuan agar menghasilkan produk dan menguji tingkat kelayakannya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga dapat digunakan banyak orang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Kartini, A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pendidikan Pancasila Dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Generasi Muda di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1). <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.136>
- Kurniawan, A., & Liana, C. (2017). HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SEJARAH DENGAN PROKRASINASI AKADEMIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 NGIMBANG. *AVATARA: E-Journal Pendidikan Sejarah*, 5(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/18167>
- Lestari, S. U., Saraswati, U., & Muntholib, A. (2018). Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Perjuangan Rakyat Sukorejo Kelas XI di SMA Negeri 1 Sukorejo. *Indonesian Journal of History Education*, 6(2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/27652>
- Mantiri, J. (2019). PERAN PENDIDIKAN DALAM MENCIPTAKAN SUMBER DAYA MANUSIA BERKUALITAS di PROVINSI SULAWESI UTARA. *Jurnal Civic Education*, 3(1).
- Susanto, H. (2015). PEMAHAMAN SEJARAH DAERAH DAN PERSEPSI TERHADAP KEBERAGAMAN BUDAYA DALAM MEMBINA SIKAP NASIONALISME (Studi Korelasi pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP Unlam). *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 9(1).
- Widiyono, S. (2019). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Jurnal Populika*, 7(1). <https://ejournal.widyamataram.ac.id/index.php/populika/article/view/24/21>